

ANALISIS PENGARUH ROI (Return On Investment), EPS (Earning Per Share) DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP PENINGKATAN HARGA SAHAM DI PT.SELECTA, Tbk

Alfianta Dwi Harnadi, Rini Rahayu Kurniati, Dadang Krisdianto

Jurusan Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam

Malang Universitas Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144 Indonesia.

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144 Indonesia

Email : alfianta87@gmail.com

ABSTRAK

PT.Selecta, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa pariwisata di Jln. Raya Selecta No.1, Desa Tulungrejo, Kec. Bumiaji, Kota. Batu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program ROI (Return On Investment), EPS (Earning Per Share) dan Dividend Per Share terhadap peningkatan harga saham PT.SELECTA, Tbk. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan laporan keuangan dan harga saham perusahaan per akhir bulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ROI (Return On Investment) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham. Program EPS (Earning Per Share) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham. Sedangkan Dividend Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham. Secara simultan bahwa ROI (Return On Investment), EPS (Earning Per Share) dan Dividend Per Share terhadap peningkatan harga saham PT.SELECTA, Tbk. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap peningkatan harga saham adalah Earning Per Share.

Kata kunci : ROI, EPS, DPS, Harga Saham

ABSTRACT

PT.Selecta, Tbk is a company engaged in the tourism services business on Jln. Raya Selecta No.1, Tulungrejo Village, Kec. Bumiaji, City. Stone. This study aims to determine the effect of the ROI (Return On Investment), EPS (Earning Per Share) and Dividend Per Share programs on the increase in the share price of PT.SELECTA, Tbk. This research method using quantitative methods. The method of data collection is by using financial reports and company stock prices at the end of the month. The data analysis technique used is by using multiple linear regression analysis with the IBM SPSS 25 program. The results of this study indicate that partially ROI (Return On Investment) has a significant effect on the increase in stock prices. The EPS (Earning Per Share) program has a significant effect on the increase in stock prices. Meanwhile, Dividend Per Share has no significant effect on the increase in share prices. Simultaneously, the ROI (Return On Investment), EPS (Earning Per Share) and Dividend Per Share on the increase in the share price of PT.SELECTA, Tbk. The independent variable that most influences the increase in stock prices is Earning Per Share.

Keywords: ROI, EPS, DPS, Stock Price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal menjadi sumber pembiayaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal, juga sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat investor.

Pertumbuhan pasar modal dapat menciptakan berbagai kesempatan investasi untuk para investor. Salah satu alternatif investasi yang diminati investor adalah sektor pariwisata, dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang. Sektor pariwisata pada zaman ini sedang berkembang pesat dengan

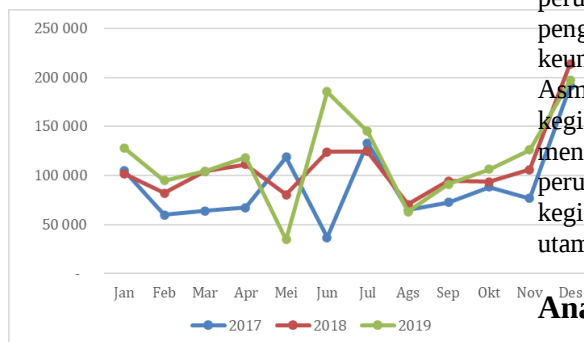
menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sebesar 5%.

Salah satu kota wisata terbaik di Indonesia yaitu Kota Batu. Kota Batu mempunyai potensi keindahan alam yang tetap terjaga sampai sekarang. Wilayah kota Batu adalah daerah pegunungan yang mempunyai udara yang sejuk dan pemandangan alam yang asri. Salah satu tempat wisata yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun adalah PT.Selecta,Tbk. PT.Selecta, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa pariwisata. PT.Selecta, Tbk terletak di Desa. Tulungrejo, Kecamatan. Bumiaji, Kota.Batu, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak dalam bisnis jasa pariwisata.

PT. Selecta, Tbk merupakan perusahaan yang dimiliki oleh 1.110 orang pemegang saham, 70% pemegang saham PT.Selecta, Tbk adalah masyarakat wilayah Kota. Batu sisanya dari berbagai daerah di seluruh Indonesia seperti Sumatera, Sumbawa, Jakarta dan beberapa daerah lainnya. Berdasarkan data dari Kemenkumham, ada dua perseroan terbatas dengan pemegang saham terbesar di Indonesia, yaitu PT. Selecta, Tbk dan PT. Metromini di DKI Jakarta. PT Selecta, Tbk menawarkan efek kepada masyarakat berupa saham dengan harga saham yang relatif murah.

Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke PT. Selecta, Tbk. Berikut data jumlah pengunjung PT. Selecta, Tbk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019:

**Jumlah Pengunjung PT. Selecta, Tbk
Tahun 2017 - 2019**



Sumber : Data diolah (BPS, 2019, <https://batukota.bps.go.id/statictable/2018/04/05/142/jumlah-pengunjung-objek-wisata-dirinci-menurut-bulan-dan-tempat-wisata-di-kota-batu-2016.html>). Diakses pada 11 Des. 2020)

Menurut grafik tersebut menunjukkan bahwa PT. Selecta, Tbk selalu mengalami

penurunan pada awal tahun dan penurunan signifikan pada bulan Mei 2019 dan Juni 2017 tetapi tetap mampu untuk meningkatkan laju pertumbuhannya kembali pada akhir tahun dan meningkatkan harga saham pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya subbag pemasaran dalam memasarkan PT.Selecta, Tbk seperti kurang maksimalnya pengelolaan blog PT.Selecta, Tbk. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek pada PT. Selecta, Tbk.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat tulisan akhir mengenai **“ANALISIS PENGARUH ROI (Return On Investment), EPS (Earning Per Share) DAN DIVIDEND PER SHARE TERHADAP PENINGKATAN HARGA SAHAM PT.SELECTA, Tbk”**.

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* terhadap peningkatan Harga Saham secara parsial pada PT.Selecta, Tbk?

2. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* terhadap peningkatan Harga Saham secara simultan pada PT.Selecta, Tbk?

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap peningkatan Harga Saham secara dominan pada PT. Selecta, Tbk?

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Anwar (2019: 5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Menurut Naim dan Asma (2019: 68) manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen yang bertujuan untuk mengelola dana maupun aset-aset dimiliki perusahaan untuk dimanfaatkan pada hal-hal atau kegiatan yang membantu tercapainya tujuan utama perusahaan tersebut, yaitu profit.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sumiati dan Indrawati (2019: 89) analisis laporan keuangan adalah analisis yang dimaksudkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang membantu manajer dalam mengidentifikasi berbagai kelemahan dan selanjutnya mengambil tindakan koreksi untuk memperbaiki kinerja. Analisis laporan keuangan utamanya ditujukan kepada pihak eksternal,

seperti pemerintah, lembaga keuangan, investor, dan masyarakat. Analisis laporan keuangan meliputi: membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama (teknik cross section), dan mengevaluasi kecenderungan atau trend kinerja keuangan selama beberapa waktu.

Laporan Keuangan

Menurut Anwar (2019: 165) laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban penggunaan aktiva, penggunaan utang dan modal selama periode laporan dalam bentuk laporan posisi keuangan perusahaan. Menurut Septiana (2019: 2) laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Sumiati dan Indrawati (2019: 90) rasio keuangan adalah rasio yang berguna dalam hal standarisasi jumlah dan memberikan fasilitas untuk membandingkan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang termasuk dalam satu industri menggunakan rasio industri, dan mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Menurut Anwar (2019: 171) rasio keuangan adalah rasio yang membagi angka pada pos yang satu dengan pos yang lain di mana dengan angka tersebut akan diperoleh rasio (perbandingan) tertentu sehingga dapat diinterpretasikan dengan mudah.

Rasio Profitabilitas

Definisi profitabilitas menurut Wati (2019: 27) rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan di tingkat penjualan, resep, modal, saham tertentu. Menurut Septiana (2019: 109) Rasio profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan.

Return On Investment (ROI)

Menurut Moeljadi (2015: 75) *Return On Investment* adalah membagi pendapatan sebelum pajak dengan investasi untuk mencerminkan hubungan antara investasi dan laba. Menurut Septiana (2019: 113) *Return On Investment* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah

keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Novianto (2016:82) *Earning Per Share* adalah rasio yang menunjukkan penerimaan yang akan menjadi bagian dari pada setiap pemegang saham. Harga saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai rasio earning per share, artinya walau aset tidak berubah nilai organisasi atau perusahaan akan tetap naik. Menurut Darya (2019:154) *Earning per share* (EPS) adalah rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Dividend Per Share

Menurut Irfani (2020: 210) dividend adalah merefleksikan keuntungan per lembar saham bagi investor (pemegang saham) berupa dividen kas yang dibayarkan oleh perusahaan. Menurut Sunaryo (2019: 111) dividend adalah bagian laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk saham. Pembagian dividend bisa berbentuk saham yang sejenis maupun saham dengan jenis lain.

Saham

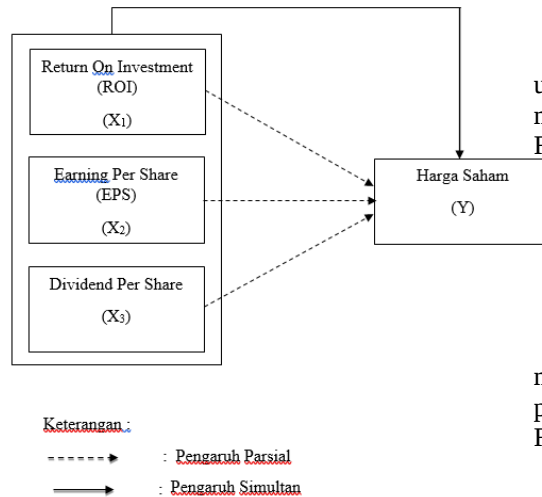
Menurut Astawinetu (2020: 56) saham adalah bukti keikutsertaan dalam kepemilikan suatu usaha jika para pemodal membeli saham berarti mereka membeli pro perusahaan. Sedangkan menurut Sugeng (2017: 242) saham adalah bukti tahu surat kepemilikan suatu perusahaan yang umumnya memiliki nilai nominal tertentu tetapi tidak memiliki jangka waktu atau jatuh tempo sebagaimana obligasi.

Harga Saham

Menurut Pike (dalam Astawinetu, 2019:56) harga saham adalah refleksi dari pendapatan dividen saat ini melainkan juga dividen yang diharapkan di masa yang akan datang, apakah lebih besar atau lebih kecil dari dividen yang diterima saat ini. Dengan diestimasi terus meningkatnya pendapatan perusahaan, hal ini memungkinkan seseorang bersedia membayar saham lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang telah diestimasi dan memungkinkan dividen akan terus meningkat. Dengan ini suatu perusahaan yang diestimasi pendapatannya akan turun berbanding terbalik karena harga saham perusahaan mendapatkan pendapatan yang diestimasi lebih tinggi.

Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Dari kerangka hipotesis diatas maka rumusan hipotesisnya adalah:

H1: Diduga berpengaruh signifikan antara *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* terhadap peningkatan harga saham secara parsial.

H2: Diduga berpengaruh signifikan antara *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* terhadap peningkatan harga saham secara simultan.

H3: Diduga berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap peningkatan harga saham secara dominan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang Analisis Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* terhadap peningkatan Harga Saham di PT.Selecta, Tbk. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Kuantitatif.

Variabel dan Pengukuran

a. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengambilan bisnis

dari seluruh investasi yang telah dilakukan. Rumus ROI adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rumus EPS adalah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

c. *Dividend Per Share*

Dividend Per Share menggambarkan beberapa jumlah pendapatan per lembar saham (EPS) yang didistribusikan. Rumus DPS adalah sebagai berikut :

$$DPS = \frac{\text{Dividen Paid}}{\text{Number Of Shares Of Common Stock Outstanding}} \times \text{Rp.1,00}$$

d. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang mudah dipengaruhi oleh resiko dari proyeksi laba.

Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil peningkatan harga, peneliti menggunakan skala rasio dan skala interval.

Populasi dan Sampel

Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 92) populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, yang ataupun suatu hal lain yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Selecta Tbk selama lima tahun, dari tahun 2015 sampai tahun 2019 karena pada tahun ini PT. Selecta, Tbk mengalami peningkatan harga saham sebesar 100 persen.

Menurut Nurdin dan Hartati (2019: 95) sampel adalah sebagian karakter atau ciri dimiliki oleh suatu populasi. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Selecta Tbk per bulan pada Return on Investment (ROI), Earning per Share (EPS), Dividend per Share tahun 2015-2019.

Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata dengan data di PT Selecta Tbk, yang berlokasi di Jln. Raya

Selecta No.1, Desa Tulungrejo, Kec. Bumiaji, Kota. Batu, Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Rahmasari, Aruan, dan Susanto (2019:527) data sekunder merupakan data atau sekumpulan data yang diperoleh, diliput dan dikumpulkan dari berbagai laporan yang telah dipublikasi oleh sebuah institusi sebelumnya. Sumber data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan dan harga saham penutupan perusahaan per akhir bulan yang diperoleh PT Selecta Tbk.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018: 19) analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (mode/ modus), jumlah (sum), deviasi standar atau simpangan baku (standard deviation), ragam data (variance), selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah (range), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), dan lainnya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal yaitu dengan metode grafik normal probability plot (P-plot), grafik histogram dan uji statistik kolmogrov-smirnov (Ghazali, 2018: 27).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya (Ghazali, 2018: 107). Adapun cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikoleniaritas dengan menggunakan nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW test) dapat mendeteksi adanya autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018: 137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatter plot dan uji glejser.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda mempunyai lebih dari satu variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk menganalisis regresi berganda diukur menggunakan Koefisien Determinasi (R²), uji statistik F, dan uji statistik t.

Model persamaan dari penelitian adalah:

$$Y = \beta + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + e$$

di mana:

Y = Peningkatan harga saham

β = Konstanta

X_1 = return on investment

X_2 = earning per share

X_3 = return on common stock

e = error

Dalam analisis regresi berganda dilakukan melalui:

Uji Koefisien Determinasi (R Kuadrat)

Menurut Ghazali (2018: 97) koefisien determinasi adalah koefisien yang digunakan untuk mengukur Seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi adalah 0-1.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian Hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah taksiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama (Ghazali, 2018:98). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Bila F hitung $\geq$ F tabel atau sig $\leq$ 0,05 maka H₀ ditolak.

b. Bila F hitung < F tabel atassu sig > 0,05 maka H₀ diterima.

Uji parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018: 98) uji statistik t juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.
- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil pengujian validitas dan reliabilitas

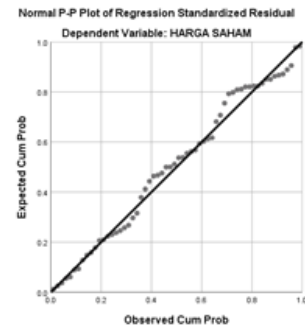
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	60	.001	.058	.02502	.014207
EPS	60	4132.785	453429.539	178172.02188	117605.547164
DPS	60	2479.671	373618.595	112507.49205	77916.560464
HARGA SAHAM	60	400000	800000	605225.63	111513.304
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari variabel dependen yaitu peningkatan harga saham menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan menetapkan harga saham sebesar Rp.605.225,63. Variable independen *Return On Investment* (ROI) menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memperoleh penghasilan bersih sebesar 0,025 atau 2,5% dari total aktiva. Variable independen *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa pendapatan per lembar saham biasa yang beredar adalah Rp.178.172,02. Variabel independen *Dividend Per Share* menunjukkan bahwa jumlah yang didistribusikan untuk setiap lembar saham biasa adalah Rp.112.507,49.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Normality Probability Plot



Gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik residual sudah berdistribusi normal karena titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonalnya.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel, didapatkan bahwa VIF semua variabel berada dibawah 10 dan semua nilai tolerance diatas 0,05 maka asumsi non multikolinearitas dapat terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2 Hasil Uji Durbin Watson

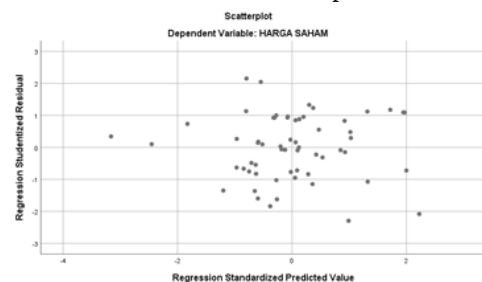
Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.257 ^a	.066	.016	59066.10390	1.964

a. Predictors: (Constant), DPS, ROI, EPS
b. Dependent Variable: RES2

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson adalah 1.964 untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi, perlu untuk mengetahui nilai Durbin Watson yang terletak di antara dua sampai dengan (4-du) atau tidak. Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k (3) dan N (40) dengan signifikansi 5%. Nilai du (1,6889) < Durbin Watson (1,964) < 4-du (2,311). Di mana nilai tersebut menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Scatterplot



Uji heteroskedastisitas menggunakan Scatter-Plot menunjukkan bahwa diagram pencar atau plotting tidak menunjukkan pola apapun, dan uji heteroskedastisitas menggunakan Rank

Spearman menunjukkan bahwa semua signifikan menunjukkan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Untuk menguji hipotesis 1 yang menyatakan diduga berpengaruh signifikan antara *Return On Investment* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Dividend Per Share* (X_3) terhadap peningkatan harga saham (Y) secara parsial. Hasil analisis uji t *Return On Investment* memiliki nilai t table $(2,003) < t$ hitung $(2,657)$ dengan nilai sig. $0,010$ kurang dari $(<) 0,05$. Sehingga terbukti *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham. Hasil analisis uji t *Earning Per Share* memiliki nilai t table $(2,003) < t$ hitung $(2,585)$ dengan nilai sig. $0,012$ lebih kecil dari $(<) 0,05$. Sehingga terbukti *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham. Hasil analisis uji t *Dividend Per Share* memiliki nilai t table $(2,003) > t$ hitung $(0,089)$. Dengan nilai sig. $0,930$ lebih besar dari $(>) 0,05$. Sehingga terbukti *Dividend Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham.

Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap peningkatan harga saham PT.Selecta,Tbk secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham. Memiliki nilai signifikansi $0,010$ kurang dari $(<) 0,05$. Dengan demikian, penelitian ini menolak H_01 dan menerima H_{a1} , dapat diartikan secara parsial *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham PT.Selecta, Tbk.

Hal itu menunjukkan semakin besar *Return On Investment* (ROI) akan memberikan pengaruh pada peningkatan harga saham. Menurut Azis dan Nadir (2015:83) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *Return On Investment* (ROI) diantaranya adalah jumlah laba setelah pajak yang dihasilkan dan total aktiva, PT.Selecta, Tbk dapat menghasilkan laba tinggi dan prospek perusahaan yang cerah sehingga menjadi pilihan bagi investor dalam menanamkan dananya. Karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan dividen dalam jumlah besar. Semakin banyak investor menanamkan dananya

dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari PT.Selecta, Tbk.

Berdasarkan hasil yang signifikan, jadi PT.Selecta, Tbk dapat menggunakan ROI dalam menetapkan kebijakan peningkatan harga saham karena memiliki kekuatan dalam efisiensi operasi atau dalam penggunaan asset perusahaan yang dapat mengakibatkan kenaikan pada nilai pengembalian investasi, dimana investasi tersebut merupakan asset bagi perusahaan. Dengan peningkatan harga saham akan menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya di PT.Selecta, Tbk.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) menemukan bukti empiris bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap peningkatan harga saham PT.Selecta, Tbk secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, memiliki nilai signifikan $0,012$ kurang dari $(<) 0,05$. Dengan demikian, penelitian ini menolak H_02 dan menerima H_{a2} , dapat diartikan secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham PT.Selecta, Tbk.

Hal itu menunjukkan semakin besar *Earning Per Share* (EPS) yang diperoleh PT.Selecta, Tbk, maka semakin besar pula jumlah rupiah yang diperoleh untuk pemegang saham biasa. Menurut Azis dan Nadir (2015:83) faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) adalah laba setelah pajak dan jumlah saham yang beredar, yang dapat digunakan untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. Karena semakin tinggi laba saham yang diberikan untuk setiap lembar saham yang beredar oleh PT.Selecta, Tbk, maka investor akan semakin percaya bahwa PT.Selecta, Tbk akan memberikan pengembalian yang cukup tinggi. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi, sehingga harga saham PT.Selecta, Tbk akan meningkat. Dalam hal ini PT.Selecta, Tbk berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor karena EPS yang meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silitonga, Siregar, Siahaan, Ginting, Siregar (2019) menemukan bukti empiris bahwa *Earning Per Share* (EPS)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hal tersebut membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan harga saham.

Pengaruh *Dividend Per Share* terhadap peningkatan harga saham PT. Selecta, Tbk secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh *Dividen Per Share* terhadap peningkatan harga saham memiliki nilai signifikansi sebesar 0,930 lebih besar (>) dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, penelitian ini menerima H03 dan menolak Ha3, diartikan secara parsial *Dividend Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham PT.Selecta, Tbk.

Menurut Azis dan Nadir (2015:83) faktor yang mempengaruhi *Dividend Per Share* adalah dividend saham biasa dan jumlah lembar saham biasa yang beredar, yang dapat digunakan untuk menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividend dengan penambahan laba ditahan perusahaan. Karena dengan terdistribusinya jumlah dividend saham yang tinggi dari keseluruhan jumlah lembar saham dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan yang berdampak pada kenaikan dividend dalam jumlah yang besar.

Berdasarkan hasil yang tidak signifikan, hal ini menunjukkan peningkatan dan penurunan *Dividend Per Share* selama periode penelitian tidak akan mempengaruhi peningkatan harga saham PT.Selecta, Tbk. Jadi informasi *Dividend Per Share* bukan merupakan informasi utama yang diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya. Hal ini disebabkan karena tidak selamanya laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dialokasikan sebagai dividend, PT.Selecta, Tbk bisa mengalokasikan laba bersih yang diperoleh untuk perluasan atau ekspansi usaha, atau melakukan investasi seperti investasi jangka panjang untuk mendorong pembangunan perekonomian Indonesia. Dengan begitu PT.Selecta, Tbk diharapkan dapat mengalami pertumbuhan yang terus meningkat.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Tiara, Malikah, Hariri (2020) yang menyatakan jika *Dividend Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai *Dividend Per Share* maka semakin besar pembagian laba kepada pemegang saham di perusahaan tersebut,

sebaliknya jika nilai *Dividend Per Share* menurun maka pembagian laba kepada pemegang saham lebih kecil atau sedikit.

Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* terhadap peningkatan harga saham PT.Selecta, Tbk secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji statistik F, diduga bahwa rasio profitabilitas berpengaruh simultan dari variable *Return On Investment* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Dividend Per Share* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham (Y), karena F hitung sebesar 3,296 (Sig F = 0,027).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* merupakan informasi utama yang diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasinya. Ketiga variabel bebas tersebut membantu investor dalam memperhitungkan laba atas investasi yang diberikan kepada pemegang saham, sehingga peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong peningkatan harga saham yang berdampak pada pengembangan sektor pariwisata.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuvrian (2015) yang menemukan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Peningkatan Harga Saham secara Dominan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel Y, dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi (Beta) dengan demikian variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar adalah variabel X₂ (*Earning Per Share*) dibandingkan dengan variabel lain. Koefisien yang dimiliki oleh variabel X₂ bertanda positif, hal ini berarti bahwa semakin baik *Earning Per Share* yang diberikan maka semakin meningkatkan harga saham PT.Selecta, Tbk sehingga berpengaruh positif terhadap pengembangan sektor pariwisata. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang mengemukakan bahwa variable *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh dominan terhadap

harga saham pada PT.Selecta, Tbk dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina, Kuleh, Nadir (2012) yang menyatakan bahwa variable *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Return On Investment* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t table (2,003) < t hitung (2,657) dengan nilai sig. 0,010 kurang dari (<) 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. *Earning Per Share* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t table (2,003) < t hitung (2,585) dengan nilai sig. 0,012 lebih kecil dari (<) 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. *Dividend Per Share* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). t table (2,003) > t hitung (0,089). Dengan nilai sig. 0,930 lebih besar dari (>) 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4. *Return On Investment* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Dividend Per Share* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Y) di PT.Selecta, Tbk. Hal ini ditunjukkan melalui uji F dengan hasil F_{hitung} sebesar 3,296 dengan nilai sig. sebesar 0,027. Pada tabel sig. diperoleh angka 0,027 berada di bawah ($\alpha = 0,05$), sehingga keputusannya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
5. *Return On Investment* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Dividend Per Share* (X_3) secara dominan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham (Y) di PT.Selecta, Tbk. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien beta yang paling besar, sehingga variable yang lebih banyak dipengaruhi oleh variable *Earning Per Share* (X_2) dibandingkan dengan variable lain. Hal ini berarti bahwa semakin baik *Earning Per Share* yang diberikan maka semakin meningkatkan Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminah, N., Arifati, R., & Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2.
- Moeljadi. (2015). *Great Cash Management Great Profit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- BPS. (2019, 12 31). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Menurut Tempat Wisata dan Wisata Oleh-Oleh di Kota Batu*. Retrieved from Badan Pusat Statistik KotaBatu: <https://batukota.bps.go.id/statictable/2019/01/08/366/jumlah-kunjungan-wisatawan-menurut-tempat-wisata-dan-wisata-oleh-oleh-di-kota-batu-2017.html> [Accessed 11 Desember 2020].
- BPS. (2019, 01 03). *Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia*. Retrieved 10 20, 2020, from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/03/01/1609/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-januari-2019-mencapai-1-16-juta-kunjungan-.html>
- Ismayani, Ade. (2018) *Metodologi Penelitian [Internet]*. Bandung, Syiah Kuala University Press. Diunduh dari: <https://books.google.co.id> [Accessed 12 Oktober 2020].
- Selecta. (2019, 10 23). *taman-selecta*. Retrieved from Taman Rekreasi Selecta: <http://situsbudaya.id/sejarah-taman-rekreasi-selecta-batu/> [Accessed 11 Desember 2020].
- Septitana, Aldila. (2019) *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* [Internet]. Pamekasan, Duta Media Publishing. Diunduh dari: <https://books.google.co.id> [Accessed 11 Oktober 2020].
- Hamzah, A. R. (2020, 8 2). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015 - 2018. *Akuntansi*, 4, 648-656.

- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019, 3). The Influence Of DER, ROE, PER, EPS, And DPS On Stock Prices Of Health And Pharmaceutical Companies That Listed On IDX For The Year 2010–2017. *Bilancia*, 3, 78.
- Irton. (2020). Pengaruh DPS, EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6, 1-7.
- Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 59, 125-133.
- Sahira, G. A., M.M., G. E., Limantara, I. D., & M., M. (2019). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT.Gudang Garam, Tbk Pada Tahun 2013-2018. *Administrasi Bisnis*, 9, 1-15.
- Silitonga, D., Siregar, P. D., Siahaan, R., Ginting, A. P., & Siregar, R. S. (2019, 6 2). Pengaruh Earning Per Share, Total Asset Turn Over Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2, 356-362.